

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pada saat ini perkembangan teknologi sangatlah pesat dan cepat. Dengan adanya bantuan teknologi dapat mempermudah manusia dalam menjalankan suatu hal. Salah satu dari perkembangan teknologi itu adalah sistem pendukung keputusan yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan (Sihombing Hutasoit et al., 2020). Teknologi informasi sudah banyak digunakan di lembaga pemerintahan atau pun perusahaan swasta dan institusi lainnya. Perkembangan teknologi informasi ini pun telah membuka babak baru di lingkungan masyarakat, termasuk di dunia pendidikan yang mana dapat mempermudah proses manajemen dalam pendidikan.

Seperti yang dijelaskan dalam UU No.14 tahun 2005 bahwa Guru merupakan tenaga pendidik profesional yang bertanggung jawab untuk mendidik, membimbing, mengajar, menilai, mengevaluasi dan mengayomi peserta didik. (Fa'ul Mustofa et al., 2018). Maka dari itu dilaksanakanlah Penilaian Kinerja Guru (PKG) yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 35 tahun 2010. Penilaian kinerja guru sangat penting dalam pengelolaan sumber daya yang mana suatu manajemen sekolah memerlukan tenaga pendidik yang sangat profesional dalam menjalankan tugas.

Penilaian kinerja guru berguna untuk melihat hasil kinerja secara kualitas dan kuantitas selama guru tersebut menjalankan tugasnya. Salah satu cara untuk mengoptimalkan manajemen sekolah adalah melakukan evaluasi terhadap

kinerja guru dengan memilih guru terbaik dan teladan. Untuk mengetahui profesionalitas seorang tenaga pendidik, perlu dilakukan penilaian terhadap kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang yang sangat berpengaruh dalam pendidikan dan pengajaran berdasarkan standar kompetensi yang ada (Nisa et al., 2021). Memiliki sekolah dengan proses pendidikan yang bermutu merupakan keharusan bagi setiap sekolah. Dimana seorang kepala sekolah harus bisa memimpin di sekolah dan mampu untuk mengatur serta mengarahkan para tenaga pendidik untuk melaksanakan pendidikan yang bermutu. Salah satu cara yang digunakan kepala sekolah untuk meningkatkan pendidikan yang bermutu guna mengoptimalkan manajemen sekolah adalah dengan melakukan penilaian kinerja guru. Penilaian kinerja guru ini bertujuan untuk mengetahui kualitas guru-guru di sekolah tersebut (Yuprastiwi et al., n.d.).

Berdasarkan informasi yang penulis dapatkan dari wakil kurikulum di SMA Negeri 4 Payakumbuh, penilaian kinerja guru dinilai berdasarkan pengamatan oleh kepala sekolah secara langsung dan beberapa pengawas yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah. Penilaian tersebut masih belum secara detail dan masih manual dengan memasukkan penilaian di excel yang mengakibatkan proses untuk penilaian kinerja guru membutuhkan waktu cukup lama dan tidak efisien untuk memberikan perkembangan terhadap sekolah. Hasil dari penilaian kinerja guru yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Payakumbuh akan dijadikan patokan dalam memilih guru terbaik atau teladan, nantinya guru yang mendapatkan nilai tertinggi dalam penilaian kinerja akan diberi apresiasi langsung oleh kepala sekolah berupa piagam penghargaan. Penilaian kinerja yang dilakukan secara manual pada SMA Negeri 4 Payakumbuh menimbulkan masalah dalam penilaian kinerja guru yaitu penilaian dan

pemilihan secara subjektivitas dalam pengambilan keputusan karena belum adanya nilai bobot kriteria pada kompetensi penilaian kinerja guru. Sehingga dapat menimbulkan kesalahan dalam evaluasi kinerja guru dan pemilihan guru terbaik.

Agar penilaian kinerja guru dapat berjalan secara terukur, terstruktur, jelas dan tepat waktu maka penulis ingin merancang sebuah aplikasi sistem pendukung keputusan berbasis web menggunakan metode SAW guna untuk menghasilkan alternatif terbaik yang di tentukan dengan beberapa kriteria dalam pengambilan keputusan. Ada beberapa kriteria yang akan digunakan dalam penentuan penilaian kinerja guru menerapkan metode SAW mencakup, kompetensi keprofesionalan, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kedisiplinan. Metode ini dipilih karena selain mudah dimengerti dan lebih fleksibel, metode SAW memberikan nilai bobot untuk masing-masing kriteria, kemudian dilanjutkan dengan proses perengkingan untuk menyeleksi alternatif terbaik dari alternatif yang ada. Hasil yang dicapai pada penelitian ini nantinya adalah membuat aplikasi sistem pendukung keputusan dan mengimplementasikan sistem pendukung keputusan dalam menentukan penilaian kinerja guru pada SMA Negeri 4 Payakumbuh menggunakan metode SAW dengan menciptakan sistem informasi yang optimal. Sistem Pendukung keputusan ini akan membantu sekolah untuk melakukan penilaian kinerja guru sekaligus membantu kepala sekolah dalam memilih guru terbaik atau teladan. Sehingga penilaian kinerja guru akan lebih efisien dan dapat memberikan sebuah apresiasi penghargaan pada guru yang memenuhi setiap nilai kriteria yang ada. Dengan ada penilaian kinerja guru berbasis website dapat membantu SMA N 4 Payakumbuh dalam meningkatkan manajemen sekolah.

Pada penelitian yang dilakukan (Wijana & Mulyani, 2023) yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Guru dalam Kenaikan Gaji Menggunakan Metode SAW di SMK Muthia Harapan” bahwa dengan menerapkan SAW berbasis website memungkinkan proses penilain kinerja guru pada SMK Muthia Harapan menjadi lebih efisien dan objektif . Dengan ada sistem yang di rancang dapat meminimalisis kesalahan yang kemudian menjadi pilihan yang tepat dalam menilai masing-masing guru sesuai dengan standar kualitas yang dinilai.

Penelitian kedua yang dilakukan oleh (Rahmawati & Mardiyati, 2023), yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Guru dengan Metode *Simple Additive Weighting* (SAW) pada SMP Negeri 210 Jakarta Timur” hasil penelitian mereka menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode SAW dapat memberikan hasil yang objektif dalam mengidentifikasi penilain dalam kinerja tenaga pendidik. Keputusan akhir sistem ini sesuai dengan yang dibutuhkan oleh pihak sekolah, sehingga penilaian kinerja guru akan lebih efektif dan efisien dalam memutuskan guru terbaik.

Dari pembahasan diatas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yaitu **“SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN PENILAIAN KINERJA GURU UNTUK OPTIMALISASI MANAJEMEN SEKOLAH DI SMA NEGERI 4 PAYAKUMBUH DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMPLE ADDITIVE WEIGHTING”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Kepala Sekolah untuk dapat melakukan penilaian kinerja guru di SMA Negeri 4 Payakumbuh dengan tepat dan objektif?
2. Bagaimana proses untuk menentukan penilain kinerja guru berdasarkan kompetensi yang ada?
3. Bagaiman efektifitas dari sistem pendukung keputusan dalam penilaian kinerja guru untuk optimalisasi manajemen sekolah di SMA Negeri 4 Payakumbuh?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting* ini dapat membantu kepala sekolah dalam melakukan penilain kinerja guru secara tepat, objektif dan terperinci pada SMA N 4 Payakumbuh.
2. Diharapkan dengan adanya metode *Simple Additive Weighting* ini dapat membantu dalam melakukan pengevaluasian kinerja guru sekaligus pemilihan guru terbaik berdasarkan kompetensi yang ada.
3. Diharapkan adanya sistem pendukung keputusan ini dapat meningkatkan optimalisasi manajemen sekolah dengan melakukan penilaian kinerja guru

agar dapat melakukan evaluasi kinerja guru sekaligus pemilihan guru terbaik.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menghindari adanya penyimpangan dan pelebaran pokok pembahasan dalam penelitian ini maka penulis memberikan batasan masalah yang diteliti yaitu :

1. Penilaian kinerja guru yang dilakukan berfokus pada pembahasan kinerja guru berdasarkan standar kompetensi sehingga dapat mempermudah sekolah dalam melakukan penilain kinerja guru.
2. Peneliti akan membuat sistem pendukung keputusan berdasarkan kriteria penilaian kinerja guru untuk pemilihan guru terbaik dengan kinerja terbaik menggunakan metode SAW, yang berdasarkan dataset penilaian kinerja guru yang telah dilakukan pada tahun 2023.
3. Objek penelitian ini dilakukan pada SMA N 4 Payakumbuh dengan sistem yang dirancang nantinya akan berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya diantaranya adalah:

1. Untuk menerapkan metode *Simple Additive Weighting* sebagai metode yang dapat memecahkan permasalahan bagi sekolah dalam penilaian kinerja guru.

2. Dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan berguna untuk optimalisasi manajemen sekolah.
3. Memudahkan kepala sekolah dalam melakukan penilaian kinerja guru dan mempermudah dalam melakukan evaluasi guru.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang penulis harapkan dari penelitian yang dilakukan pada objek SMA Negeri 4 Payakumbuh ini yaitu :

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir di Fakultas Ilmu Komputer jurusan Teknik Informatika pada Universitas Putra Ondonesia “YPTK” Padang dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang pernah dipelajari dibangku kuliah.
2. Terimplementasinya pengetahuan yang didapat sehingga dapat membantu SMA N 4 Payakumbuh dalam pemilihan guru terbaik dengan memanfaatkan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *Simple Additive Weighting*.
3. Dengan adanya sistem pendukung keputusan terhadap penilaian kinerja guru dapat membantu sekolah mengevaluasi kinerja guru.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sekilas Tentang SMA N 4 Payakumbuh

SMA N 4 Payakumbuh merupakan salah satu sekolah menengah atas yang terletak di Jl.Kalimantan Kel.Padang Tengah Balai Nan Duo, Payakumbuh barat. Sekolah ini telah menyandang akreditasi A, Sekolah ini didirikan pada tahun 2010

dan memiliki nomor SK pendirian 420.21/1187/WK-PYK/2010. Sekolah ini menerapkan disiplin di lingkungan sekolah dan memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti karate, basket, futsal, dan grup belajar science.

SMA N 4 Payakumbuh memiliki staf pengajar guru yang kompeten pada bidang pelajarannya sehingga berkualitas dan menjadi salah satu yang terbaik di Kota Payakumbuh. Tersedia juga berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas yang nyaman, perpustakaan, lapangan olahraga, kantin dan lainnya.

1.7.2 Visi Misi SMA N 4 Payakumbuh

Visi :

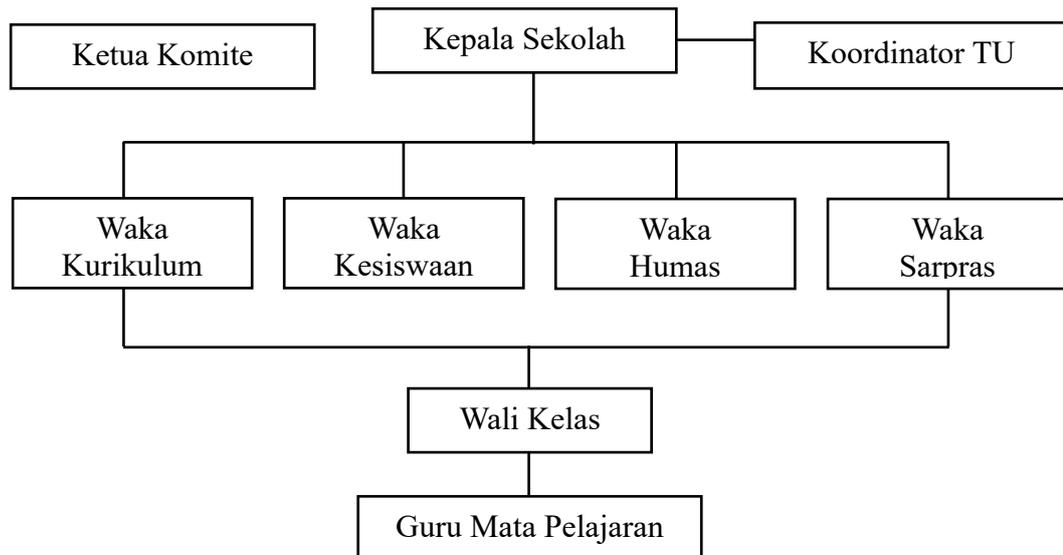
Kompetitif dalam IPTEK Berlandaskan IMTAQ dan Peduli Lingkungan.

Misi :

1. Melaksanakan IPTEK berlandaskan IMTAK.
2. Melaksanakan peningkatan kualitas SDM.
3. Mewujudkan proses pembelajaran PAIKEM (pendidikan aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan).
4. Mewujudkan sekolah bernuansa lingkungan green School.
5. Menciptakan iklim sekolah yang kondusif sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar.
6. Meningkatkan kesadaran warga sekolah tentang prilaku hidup bersih dan sehat.
7. Mengadakan kerjasama dengan seluruh warga sekolah, orang tua , alumni serta masyarakat.
8. Menerapkan, mengembangkan pendidikan berkarakter bangsa.

1.7.3 Struktur Organisasi SMA Negeri 4 Payakumbuh

Dengan adanya struktur organisasi diharapkan akan dapat diketahui dengan jelas mengenai tugas, wewenang, dan tanggung jawab di SMA Negeri 4 Payakumbuh. Adapun struktur organisasi SMA Negeri 4 Payakumbuh dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut:



Sumber : SMA Negeri 4 Payakumbuh

Gambar 1. 1 Struktur Organisa SMA Negeri 4 Payakumbuh

1.7.4 Tugas Dan Tanggung Jawab

1. Kepala Sekolah

Berdasarkan Pasal 15 Permendikbud Nomor 6 Tahun 2018 tentang penugasan guru sebagai kepala sekolah menyatakan bahwa tugas seorang kepala sekolah ada sebagai berikut :

- a) Kepala sekolah melaksanakan tugas pokok manajerial, pengembangan kewirausahaan dan supervisi kepada tenaga pendidik.

- b) Tugas kepala sekolah untuk mengembangkan sekolah dan meningkatkan mutu sekolah yang sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- c) Kepala sekolah bisa melakukan tugas pengajaran atau pembimbingan sebagai tugas tambahan di luar tugas pokoknya.

2. Ketua Komite

Komite sekolah berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap kinerja dari kepala sekolah. Komite sekolah juga berperan penting dalam memberikan nasehat dan masukan kepada struktur sekolah dalam rapat umum.

3. Koordinator Tata Usaha

Koordinator Tata Usaha bertugas dalam mengatur dan mengelola seluruh urusan administrasi sekolah dan informasi sekolah.

4. Waka Kurikulum

Waka Kurikulum bertugas untuk membantu kepala sekolah yang berhubungan dengan kurikulum pendidikan sesuai dengan visi misi sekolah serta program sekolah.

5. Waka Kesiswaan

Waka kesiswaan bertanggung jawab terkait manajemen siswa dan kegiatan di sekolah. Bertugas untuk mengawasi dan mengelola organisasi dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah serta melakukan pengarahan dan bimbingan yang berhubungan dengan tata tertip sekolah, bekerjasama dengan guru BK dan OSIS.

6. Waka Humas

Waka humas bertugas dalam mengatur dan menyelenggarakan komunikasi internal dan eksternal sekolah, seperti hubungan antara sekolah dengan komite sekolah. Waka humas juga merancang rencana untuk meningkatkan hubungan orang tua murid dengan sekolah.

7. Waka Sarpras

Tugas seorang wakil bidang sarana dan prasarana adalah membuat dan menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah dalam lingkup sarana dan prasarana demi menciptakan kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar.

8. Wali Kelas

Wali kelas adalah seorang guru yang membantu kepala sekolah untuk mengelola kelas yang menjadi tanggung jawabnya dan membimbing siswa.

9. Guru Mata Pelajaran

Guru mata pelajaran atau yang sering disebut guru matpel bertugas merencanakan pembelajaran di kelas berdasarkan mata pelajaran yang diampu.